

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti membuat desain penelitian sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian. Desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang terstruktur untuk memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang diidentifikasi pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai topik penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Rahman & Yanti, 2016).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan Sugiyono (2019). Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu satu variabel terikat (*dependent variable*) dan satu variabel bebas (*independent variable*). Variabel tersebut yaitu :

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *emotional intelligence* (X).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang merupakan akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kesiapan kerja mahasiswa (Y).

### 3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dan memperkuat pemahaman mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut :

#### 1. *Emotional Intelligence*

*Emotional intelligence* adalah kemampuan seseorang untuk merasakan dan memahami secara lebih efektif terhadap kepekaan emosi yang mencakup kemampuan memotivasi diri atau orang lain, pengendalian diri, memahami perasaan orang lain dengan efektif, serta mampu untuk mengelola emosi yang digunakan untuk membimbing pikiran untuk mengambil keputusan.

#### 2. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang dimiliki individu meliputi fisik, mental dan mengalami kedewasaan serta kemauan untuk melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan standar kerja. Kesiapan kerja berarti dalam dirinya memiliki kemampuan yang dapat menunjang dirinya berhasil di dunia kerja.

### 3.4 Partisipan

Partisipan dalam sebuah penelitian memiliki peran yang sangat penting. Partisipan didefinisikan sebagai pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di kampus FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Partisipan yang dijadikan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019, dengan waktu pelaksanaan pada bulan November.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dari mana kesimpulan dapat ditarik Sugiyono (2019). Populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 yang berjumlah 51 orang.

Tabel 3.1  
Jumlah Mahasiswa

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PTB 2019	51
Jumlah		51

Sumber: Data Mahasiswa (2022)

#### 3.5.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi Sugiyono (2019). Jika populasi yang terdapat dalam penelitian tergolong cukup banyak, maka peneliti harus membatasi sampel yang digunakan. Oleh karena itu sampel harus benar-benar dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*, yaitu pengambilan yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dalam *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling* total. *Sampling* total merupakan Teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung terhadap jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka dibutuhkan skala untuk instrumen tersebut. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket).

##### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner yang digunakan merupakan tipe tertutup, di mana responden hanya perlu menjawab dengan memilih pilihan jawaban yang telah disediakan. Serta kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.2  
Rentang Skala *Likert*

Kode	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Sesuai	5	1
ST	Sesuai	4	2
RG	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Sumber: Sugiyono (2019, hlm. 154)

### 3.6.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek-aspek yang digunakan dalam instrumen penelitian ini terdiri dari lima aspek yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Goleman, yaitu kesadaran diri (*self-awareness*), pengaturan diri (*self-regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*empathy*) dan keterampilan sosial (*social skills*). Sedangkan Penyusunan skala *likert* untuk variabel kesiapan kerja menggunakan beberapa aspek, di antaranya pertimbangan yang logis, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya, memiliki kesungguhan atau keseriusan, memiliki keterampilan yang cukup dan memiliki kedisiplinan.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk variabel *Emotional Intelligence*.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item (+)	No. Item (-)
1	Emotional Intelligence	a. Kesadaran diri ( <i>Self-awareness</i> )	1, 2, 3	
		b. Pengaturan diri ( <i>Self-regulation</i> )	4, 6, 7, 9	5, 8
		c. Motivasi ( <i>Motivation</i> )	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18
		d. Empati ( <i>Empathy</i> )	19	20, 21, 22
		e. Keterampilan Sosial ( <i>Social skill</i> )	23, 24, 25, 26, 28, 30	27, 29, 31
		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>9</b>
		<b>Total</b>	<b>31</b>	
2	Kesiapan Kerja	a. Kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.	1, 2, 3, 5	4, 6

No	Variabel	Indikator	No. Item (+)	No. Item (-)
		b. Keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.	7, 8, 9, 10	
		c. Memiliki sikap kritis.	11, 12, 14, 15, 16	13
		d. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.	17, 18, 19, 20	21
		e. Pertimbangan yang logis dan objektif.	23, 24	22
		f. Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya.	25, 26, 27, 28, 30, 31	29
		g. Memiliki kesungguhan atau keseriusan.	32, 34, 35	33, 36
		h. Memiliki keterampilan yang cukup.	37, 38	
		i. Memiliki kedisiplinan.	39, 40, 41	
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>8</b>
		<b>Total</b>	<b>41</b>	

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan sebuah tahapan yang dilaksanakan dari awal hingga akhir sehingga penelitian yang kita teliti dapat menemukan sebuah kesimpulan. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Penelitian

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
- b. Merumuskan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian.
- c. Melakukan studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

- d. Menyusun kerangka berpikir dan merumuskan sebuah hipotesis.
- e. Menentukan metode dan desain penelitian yang akan dilakukan.
- f. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
- g. Membuat dan Menyusun sebuah instrumen penelitian.
- h. Melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian.
- i. Melakukan analisis dari hasil uji coba instrumen penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan instrumen penelitian yang sudah diperbaiki dengan menggunakan *google form*.
- b. Menyebarkan instrumen penelitian kepada para responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
- c. Melakukan pengolahan data dari hasil instrumen penelitian yang telah dibagikan.

## 3. Akhir Penelitian

- a. Melakukan analisis data dan mengolah hasil temuan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

## 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tepat untuk mengukur apa yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

Menurut Riduwan (2015, hlm. 98) untuk menguji validitas digunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{(n. \sum X^2 - (\sum X)^2\} . \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum Xi$  = Jumlah skor item

$\sum Yi$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Begitu pun sebaliknya, apabila koefisien korelasi  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen tersebut dapat dianggap tidak valid. Sehingga instrumen yang tidak valid ini harus diperbaiki atau dibuang.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Variabel *Emotional Intelligence*

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.630	0.444	Valid
2	0.247	0.444	Tidak Valid
3	0.038	0.444	Tidak Valid
4	0.467	0.444	Valid
5	0.179	0.444	Tidak Valid
6	0.218	0.444	Tidak Valid
7	0.549	0.444	Valid
8	0.246	0.444	Tidak Valid
9	0.276	0.444	Tidak Valid
10	0.135	0.444	Tidak Valid
11	0.474	0.444	Valid
12	0.547	0.444	Valid
13	0.526	0.444	Valid
14	0.536	0.444	Valid
15	0.463	0.444	Valid
16	0.483	0.444	Valid
17	0.008	0.444	Tidak Valid
18	-0.164	0.444	Tidak Valid
19	0.520	0.444	Valid
20	0.605	0.444	Valid
21	0.594	0.444	Valid
22	0.521	0.444	Valid



Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
23	0.514	0.444	Valid
24	0.603	0.444	Valid
25	0.693	0.444	Valid
26	0.447	0.444	Valid
27	0.538	0.444	Valid
28	0.119	0.444	Tidak Valid
29	0.464	0.444	Valid
30	0.580	0.444	Valid
31	0.102	0.444	Tidak Valid
32	0.450	0.444	Valid
33	0.599	0.444	Valid
34	0.050	0.444	Tidak Valid
35	0.495	0.444	Valid
36	0.513	0.444	Valid
37	0.599	0.444	Valid
38	0.595	0.444	Valid
39	0.561	0.444	Valid
40	0.403	0.444	Tidak Valid
41	0.585	0.444	Valid
42	0.544	0.444	Valid
43	0.482	0.444	Valid
44	0.387	0.444	Tidak Valid
45	0.507	0.444	Valid
<b>Kesimpulan</b>	<b>Jumlah Valid</b>		<b>31</b>
	<b>Jumlah Tidak Valid</b>		<b>14</b>

Uji coba instrumen dilakukan kepada 20 responden. Berdasarkan uji coba tersebut diperoleh bahwa sebanyak 31 dari 45 item yang diuji coba memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga item tersebut layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini. Nilai r tabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,444 dengan taraf signifikansi 5%. Sementara item pernyataan yang memiliki nilai r hitung  $< 0,444$  tidak digunakan dalam pengambilan data. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 31 item pernyataan untuk variabel *emotional intelligence* (X).

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Pernyataan
1	-0.003	0.444	Tidak Valid
2	0.579	0.444	Valid
3	0.251	0.444	Tidak Valid
4	0.559	0.444	Valid
5	0.520	0.444	Valid
6	0.470	0.444	Valid
7	0.210	0.444	Tidak Valid
8	0.552	0.444	Valid
9	0.491	0.444	Valid
10	0.482	0.444	Valid
11	0.550	0.444	Valid
12	0.230	0.444	Tidak Valid
13	0.296	0.444	Tidak Valid
14	0.472	0.444	Valid
15	0.742	0.444	Valid
16	0.552	0.444	Valid
17	0.546	0.444	Valid
18	0.492	0.444	Valid
19	0.670	0.444	Valid
20	0.512	0.444	Valid
21	-0.618	0.444	Tidak Valid
22	0.587	0.444	Valid
23	0.630	0.444	Valid
24	0.261	0.444	Tidak Valid
25	0.505	0.444	Valid
26	0.507	0.444	Valid
27	0.620	0.444	Valid
28	0.449	0.444	Valid
29	0.289	0.444	Tidak Valid
30	0.271	0.444	Tidak Valid
31	0.466	0.444	Valid
32	0.505	0.444	Valid
33	-0.025	0.444	Tidak Valid
34	0.590	0.444	Valid
35	0.533	0.444	Valid

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Pernyataan
36	0.661	0.444	Valid
37	0.593	0.444	Valid
38	0.525	0.444	Valid
39	0.667	0.444	Valid
40	0.520	0.444	Valid
41	0.500	0.444	Valid
42	0.409	0.444	Tidak Valid
43	0.584	0.444	Valid
44	0.323	0.444	Tidak Valid
45	0.467	0.444	Valid
46	0.533	0.444	Valid
47	0.535	0.444	Valid
48	0.656	0.444	Valid
49	0.189	0.444	Tidak Valid
50	0.495	0.444	Valid
51	-0.212	0.444	Tidak Valid
52	0.519	0.444	Valid
53	0.116	0.444	Tidak Valid
54	-0.600	0.444	Tidak Valid
55	0.580	0.444	Valid
56	0.726	0.444	Valid
57	-0.129	0.444	Tidak Valid
58	0.038	0.444	Tidak Valid
59	0.280	0.444	Tidak Valid
60	0.461	0.444	
<b>Kesimpulan</b>	<b>Jumlah Valid</b>		<b>41</b>
	<b>Jumlah Tidak Valid</b>		<b>19</b>

Berdasarkan uji coba instrumen pada variabel kesiapan kerja, terdapat 19 dari 60 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan memiliki nilai  $r$  hitung  $< 0,444$ . Sedangkan, pernyataan yang memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,444$  yaitu sebanyak 41 item layak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Dengan demikian, pada penelitian ini terdapat 41 item pernyataan untuk variabel kesiapan kerja.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini diperlukan untuk ketelitian dan ketepatan data pengukuran. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan informasi yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2019). Salah satu cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu menggunakan persamaan *cronbach alpha*. Penentuan dari tingkat reliabilitas dalam suatu instrumen dapat dilihat melalui kriteria pengujian reliabilitas pada tabel 3.6. Adapun persamaan yang digunakan yaitu:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  = Koefisien reliabilitas *Alpha*

K = Jumlah item

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = Varians total

Tabel 3.6  
Kriteria Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas Soal	Keterangan
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2010)

Teknik *cronbach alpha* untuk reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari

0,600. Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada item yang sudah dinyatakan valid. Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Emotional Intelligence*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	31

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	41

Berdasarkan tabel, uji reliabilitas yang dilakukan pada 31 item pada variabel X dan 41 item pada variabel Y. Nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan pada variabel X adalah 0,915 dan nilai *cronbach alpha* variabel Y adalah 0,941. Kedua hasil dari uji reliabilitas tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* melebihi 0,600, maka instrumen untuk variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini reliabel. Oleh karena itu, berdasarkan tabel 3.6 kedua nilai *cronbach alpha* tersebut termasuk pada kategori sangat tinggi.

### 3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan Menyusun data yang telah diperoleh sebelumnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

### 3.9.1 Analisis Statistik deskriptif

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan secara umum.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian dari masing-masing secara kategorial. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan perhitungan statistik seperti perhitungan rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, simpangan baku, dan distribusi data berdasarkan data yang diperoleh.

Beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data pada uji kecenderungan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan perhitungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian
- 2) Menghitung simpangan baku dari variabel penelitian
- 3) Membuat skala skor mentah yang akan digunakan

Tabel 3.9

Kelas Interval Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Baik
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Baik
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Cukup
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$	Kurang
$X \leq M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Kurang

Sumber : Ananda & Fadhli (2018)

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

SB = Simpangan Baku

### 3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu tahapan pengujian yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini di antaranya yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah cara yang diperuntukkan untuk mengetahui apakah data yang didapat berada dalam sebaran normal atau terdistribusi secara normal (Nuryadi dkk., 2017). Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan cara *kolmogorof-smirnov* dengan bantuan *software* SPSS. Adapun persamaan untuk menghitung normalitas (Ananda & Fadhli, 2018, hlm. 167) yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$D_{atas} = |F(Z_i) - F(X_i)| \text{ maksimum}$$

$$D_{bawah} = \left| D_{atas} - \frac{f_i}{n} \right| \text{ minimum}$$

Keterangan:

$X_i$  = Data sampel

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$s$  = Standar deviasi

$f_i$  = Frekuensi

$Z_i$  = Nilai normal terstandarisasi

$F(Z_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari nilai normal terstandarisasi

$F(X_i)$  = Distribusi frekuensi dari nilai  $X_i$

Pengambilan keputusan yang dilakukan dalam uji normalitas berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* yaitu sebagai berikut:

Jika  $D_{max} \leq$  nilai kritis, maka data terdistribusi dengan normal.

Jajang Nurjaman, 2023

PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $D_{max} >$  nilai kritis, maka data terdistribusi tidak normal.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas yang didapat dari uji *kolmogorov-smirnov*. Dalam pengujian ini, taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5%. Apabila distribusi data yang terjadi memiliki taraf signifikan di bawah 5%, maka distribusi yang terjadi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya, apabila distribusi data yang terjadi memiliki taraf signifikan di atas 5%, maka distribusi yang terjadi adalah normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak (P. P. Sari dkk., 2021).

Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. *Deviation from Linearity*) dengan 0,05.

- a. Jika nilai *deviation from linearity sig.*  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).
- b. Jika nilai *deviation from linearity sig.*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

### 3.9.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (variabel Y), nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (variabel X) yang diketahui. Perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas ini diukur menggunakan analisis regresi linier. Analisis regresi bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik yang dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel terikat (Nuryadi dkk., 2017).



Adapun rumus analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel dependen

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien variabel  $X$

$X$  = variabel independent

### 3.9.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada suatu penelitian ditolak atau diterima. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji T. Hipotesis yang diujikan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Pertama :

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Emotional Intelligence* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Emotional Intelligence* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia

Uji T dilaksanakan dengan melakukan perbandingan terhadap nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel. Hasil  $t$  hitung ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS* pada *output coefficients*. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji ini yaitu sebesar 5%, dengan ketentuan sebagai berikut: Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.